

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN MELALUI LAGU
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI SIDOHARJO
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

TRI HARTINI
A. 520080144

**JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN MELALUI LAGU
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI SIDOHARJO
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

diajukan oleh:

TRI HARTINI
A. 520080144

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : Oktober 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.

(Ilham Sunaryo)

2. Drs. Djaelani, M.Pd..

(Djaelani)

3. Dra. Surtikanti, M.Pd.

(Surtikanti)

Surakarta, Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si
NIK. 547

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN MELALUI LAGU PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI SIDOHARJO SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Tri Hartini. A 520080144. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa lisan melalui penggunaan lagu dalam proses pembelajaran pada anak kelompok B. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Pertiwi Sidoharjo Sragen tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber yaitu siswa, guru, dan observer. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak kelompok B TK Pertiwi Sidoharjo Sragen Tahun 2011/2012. Kemampuan berbahasa lisan siswa pada akhir siklus I mencapai nilai rata-rata 2,47 (lebih rendah dari nilai KKM sebesar 3,0). Kemudian pada akhir siklus II kemampuan berbahasa lisan siswa meningkat menjadi rata-rata 2,85 (masih di bawah KKM). Selanjutnya pada akhir siklus III kemampuan berbahasa lisan meningkat menjadi 3,53 dan sudah melebihi nilai KKM. Akhir siklus I hanya terdapat 4 orang siswa (17,4%) yang nilainya lebih dari KKM (3,0). Kemudian pada akhir siklus II hanya 10 orang siswa (43,5%) mencapai ketuntasan. Selanjutnya pada akhir siklus III seluruh siswa mencapai ketuntasan yaitu mencapai 100%. Peningkatan kemampuan berbahasa lisan dilihat dari indikator-indikator: penguasaan perbendaharaan kata (kosa kata), pengenalan simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca, siswa dapat bernyanyi, dapat berekspresi, dan membaca sesuai intonasi dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

Kata kunci: *Kemampuan Berbahasa Lisan, Lagu*

A. Pendahuluan

Pembelajaran untuk anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi (Suyanto, 2005: 133). Pembelajaran untuk anak usia dini diwujudkan sedemikian rupa sehingga dapat membuat anak aktif, senang, bebas memilih. Anak-anak belajar melalui interaksi dengan alat-alat permainan dan perlengkapan serta manusia. Anak belajar dengan bermain dalam suasana yang menyenangkan.

Belajar sambil bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena: bernyanyi bersifat menyenangkan, bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dinyatakan bahwa musik dan lagu merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak, sehingga mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, baik menyangkut aspek perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan intelegensi.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian dengan judul: “PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN MELALUI LAGU PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI SIDOHARJO SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012.”

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penggunaan lagu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak kelompok B TK Pertiwi Sidoharjo Sragen Tahun 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa lisan melalui penggunaan lagu dalam proses pembelajaran pada anak kelompok B TK Pertiwi Sidoharjo Sragen Tahun 2011/2012

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah mengetahui manfaat lagu terhadap perkembangan bahasa lisan anak TK, diharapkan guru dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, penelitian ini dapat menjadi arahan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa
- b. Bagi guru dapat memberikan masukan atau informasi kepada guru tentang cara penggunaan lagu di taman kanak-kanak untuk menarik minat belajar siswa sekaligus memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru, perbaikan proses dan hasil belajar siswa, serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penggunaan Lagu dalam Proses Pembelajaran di TK

Menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 32), musik atau lagu adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Dari aspek bahasa dari sebuah lagu, anak akan mendapatkan pengalaman bahasa yang berupa perbendaharaan kosakata tentang berbagai hal seperti : (1) arti hormat kepada orang tua; (2) sayang sesamanya; (3) kebesaran Tuhan; (4) cinta tanah air; dan (5) nilai-nilai. Selain itu melalui nyanyian pula, membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkembangkan aspek fisik, intelegensi, emosi dan rasa sosial anak (Mahmud, 1995: 1-2). Sedangkan dari unsur melodi, ritme, harmoni, ekspresi, dan struktur lagunya bila dikaitkan dengan kompetensi berbahasa dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan membaca dan sastra khususnya berkaitan dengan masalah intonasi, vokalisi/ artikulasi, ekspresi/mimik, dan pemahaman kalimat.

Kuntjojo (2010: 6) menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena: 1) bernyanyi bersifat menyenangkan, 2) bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, 3) bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, 4) bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, 5) bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, 6) bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, 7) bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak, dan 8) bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

2. Kemampuan Berbahasa Lisan

Kemampuan berbahasa lisan adalah kemampuan menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sejaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Manfaat dari kemampuan berbahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengembangkan intelektual anak, sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain, melalui bahasa, pendengar/penerima akan mampu memahami apa yang dimaksudkan oleh pengirim berita (Tarigan, 2001: 67).

Kemampuan berbahasa lisan tidak bisa dipisahkan dengan pembelajaran berbicara, karena bercerita merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran berbicara. Sesuai dengan kedudukan dan fungsinya, pada dasarnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai peristiwa maupun kebutuhan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan serta mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dan masih dibuktikan akan kebenarannya. Hipotesis yang diajukan adalah:

Penggunaan lagu dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak kelompok B TK Pertiwi Sidoharjo Sragen tahun ajaran 2011/2012.

G. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Sidoharjo Kabupaten Sragen tahun 2011/2012.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Pertiwi Sidoharjo Sragen tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 23 orang siswa

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berbentuk penelitian tindakan kelas (*class action research*) dengan menggunakan pola penelitian 3 siklus.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, pencatatan arsip dan dokumen, dan wawancara.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman arsip dan pedoman wawancara.

6. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini diukur dengan kemampuan berbahasa lisan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Siswa mengalami peningkatan penguasaan perbendaharaan kata (kosa kata)
- b. Siswa mulai mengenal simbol/huruf untuk persiapan membaca
- c. Siswa dapat menyanyikan satu lagu
- d. Siswa dapat mengekspresikan suatu pernyataan

- e. Siswa dapat membaca kalimat sesuai dengan intonasi
- f. Interaksi dengan orang lain (baik dengan guru maupun teman)

H. Hasil Penelitian

Kemampuan berbahasa lisan pada pembelajaran menggunakan lagu pada anak kelompok B TK Pertiwi Sidoharjo menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai dari siklus I sampai dengan siklus III. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan berbahasa lisan siswa meningkat setelah menggunakan lagu dalam pembelajaran bahasa. Meskipun ada siswa yang belum tuntas, namun siswa tersebut juga mengalami peningkatan kualitas hasil dalam pembelajaran kemampuan berbahasa lisan..

Tabel 1
Penilaian Kemampuan Berbahasa Lisan Antarsiklus

Aspek penilaian	Rata-rata (dalam %)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1. Siswa mengalami peningkatan penguasaan perbendaharaan kata (kosa kata)	2,17	3,04	3,35
2. Siswa mulai mengenal simbol/huruf untuk persiapan membaca	2,57	2,87	3,65
3. Siswa dapat menyanyikan satu lagu	2,43	2,83	3,61
4. Siswa dapat mengekspresikan suatu pernyataan	2,74	2,83	3,52
5. Siswa dapat membaca kalimat sesuai dengan intonasi	2,48	2,78	3,65
6. Interaksi dengan orang lain (baik dengan guru maupun teman)	2,43	2,74	3,39
Rata2	2,47	2,85	3,53
Peningkatan		0,38	0,68

Hasil penilaian menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan lagu pada siklus II, kemampuan berbahasa lisan meningkat menjadi 2,85. Pada pelaksanaan siklus III yaitu pada pembelajaran lagu dengan peran aktif siswa menunjukkan hasil yang lebih tinggi yaitu kemampuan berbahasa lisan siswa meningkat menjadi 3,53. Kemampuan berbahasa lisan pada akhir siklus III yang mencapai 3,53 melebihi indikator kinerja 3,0, sehingga kemampuan berbahasa lisan siswa dalam pembelajaran sudah baik (tuntas).

Berdasarkan hasil gambaran pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan lagu memiliki dampak yang positif terhadap kegiatan pembelajaran bahasa, yakni dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, meningkatkan ketercapaian kompetensi, dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan kemampuan berbahasa lisan siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa bagi anak usia dini dapat menggunakan lagu sebagai alternatif metode pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Masitoh dkk. (2005: 11.3) yang menyatakan bahwa penggunaan lagu dan bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak usia dini dan pengembangan pribadinya secara luas karena : 1) bernyanyi bersifat menyenangkan, 2) bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, 3) bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, 4) bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, 5) bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, 6) bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, 7) bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan

kemampuan motorik anak, dan 8) bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Ditinjau dari aspek bahasa dari sebuah lagu, anak akan mendapatkan pengalaman bahasa yang berupa perbendaharaan kosakata tentang berbagai hal seperti : (1) arti hormat kepada orang tua; (2) sayang sesamanya; (3) kebesaran Tuhan; (4) cinta tanah air; dan (5) nilai-nilai. Selain itu melalui nyanyian pula, membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkembangkan aspek fisik, intelegensi, emosi dan rasa sosial anak (Mahmud dan Fat, 1994: 1-2). Sedangkan dari unsur melodi, ritme, harmoni, ekspresi, dan struktur lagunya bila dikaitkan dengan kompetensi berbahasa dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan membaca dan sastra khususnya berkaitan dengan masalah intonasi, vokalisasi/ artikulasi, ekspresi/mimik, dan pemahaman kalimat.

I. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan lagu dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak kelompok B TK Pertiwi Sidoharjo Sragen Tahun 2011/2012. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Nilai Rata-rata

Hasil penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Kemampuan berbahasa lisan	2,47	2,85	3,53

Tabel menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa lisan siswa meningkat dari 2,47 pada siklus I meningkat menjadi 2,85 pada siklus II, kemudian meningkat menjadi 3,53 pada akhir siklus III. Peningkatan kemampuan berbahasa lisan dapat dilihat dari indikator-indikator: penguasaan perbendaharaan kata (kosa kata), pengenalan simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca, siswa dapat bernyanyi, dapat berekspresi, dan membaca sesuai intonasi dan dapat berinteraksi baik dengan guru maupun teman.

J. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

- a. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, hal ini akan lebih memberikan variasi belajar terhadap siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam berpartisipasi.
- b. Bagi para guru disarankan agar mencoba mengembangkan syair lagu atau lagu baru dengan model pengembangan tema syair seperti alur cerita. Sehingga syair lagu atau lagu baru yang diciptakan mendukung penggunaan teks syair lagu baru yang sesuai tema
- c. Meningkatkan kualitas mengajar guru dalam hal pengetahuan akan tema lagu anak-anak berbahasa Inggris yang akan digunakan, dikawatirkan apabila guru menggunakan lagu yang tidak sesuai dengan tema serta lagu yang digunakan hanya itu-itu saja atau tidak bervariasi. Agar lagu yang digunakan dapat sesuai dengan tema melalui penambahan

pembendaharaan lagu dengan mencari di buku-buku lagu anak yang dapat ditemui di berbagai toko buku.

3. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan memberikan dukungan terhadap guru-guru agar lebih mengembangkan diri dalam pemanfaatan metode dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya mencarikan referensi lagu, menyediakan perangkat elektronik pemutar lagu, pengadaan buku petunjuk penggunaan lagu dalam proses pembelajaran
- b. Agar terjadi relevansi antara program-program pembinaan guru pendidikan anak usia dini PAUD (TK) dengan kebutuhan nyata di lapangan, maka bagi lembaga-lembaga yang terkait dengan masalah pembinaan peningkatan pendidikan anak usia dini penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam merencanakan dan mengembangkan bentuk-bentuk kegiatan pembinaan guru yang akan dilakukan.

4. Bagi Penelitian berikutnya

Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang metode pembelajaran, sebab pada dasarnya terdapat beberapa metode pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk memodifikasi teknik pembelajaran usia dini, misalnya metode bermain peran, karya wisata, metode tanya jawab, dan metode lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Maidar G dan Mukti US. 1988. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntjojo. 2010. *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. <http://ebekunt.wordpress.com/2010/07/27/strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia-dini/>
- Mahmud, AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyantini, F.M. 2004. *Peningkatan Kemampuan Bercerita dengan Menggunakan Media Kerangka Karangan pada Siswa Kelas IIA SLTP Negeri 21 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Suyanto, S. 2005. *Dasar – dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat
- Tarigan, H.G. 2001. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiranaputra, Udin S. 2008. *Hakikat Pengelolaan Kelas*. Diambil dari buku Strategi Belajar Mengajar. www.smpnegeringawi.com. 18/05/09/ 14.00 WIB
- Yulianita Hafi. 2000. *Reproduktif Siswa dalam Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: IKIP